

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif, menurut Suryana (2010) artinya data yang dikumpulkan adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain dari data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

Sedangkan menurut Efferin, (2008:37), penelitian kualitatif bukanlah mengkuantifikasikan data kualitatif melainkan melakukan proses mengartikan data secara non matematis untuk menentukan suatu konsep dan hubungan dari data kemudian menjadikannya penalaran dan penjelasan induktif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim, yang beralamat di Jalan Raya Sengkaling No. 293 Mulyoagung Kecamatan Dau, Malang. Pengambilan data dilakukan kurang lebih selama satu bulan.

### 3.3 Obyek Penelitian

Menurut Idrus (2009:91), objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Objek dari penelitian ini mengenai sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim.

Informasi tentang sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim diperoleh dari data rincian tentang sistem atau prosedur akuntansi pembiayaan *murabahah* dan data tentang pencatatan jurnal atau perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim serta wawancara langsung dengan pihak yang terkait dalam pembuatan sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.4.1 Data Primer

Menurut Suryana (2010) yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuisioner.

Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah berupa data rincian tentang sistem atau prosedur akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim. Selain itu, data yang diperoleh juga berupa data tentang rincian jurnal maupun perhitungan terkait dengan perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim.

### 3.4.2 Data Sekunder

Menurut Suryana (2010), yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Data yang diperoleh berupa jurnal-jurnal tentang penelitian yang terkait dengan judul peneliti dan informasi lain yang dibutuhkan tentang sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* di koperasi syariah.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

1. Teknik pengamatan (observasi)
2. Wawancara
3. Teknik Dokumentasi

Menurut Efferin, (2008:327), teknik pengamatan (observasi) adalah kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada tempat

penelitian dan mengamati fenomena yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian (Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim) dengan tujuan untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim.

Menurut Efferin, (2008:316), wawancara ditujukan untuk mendapatkan data tentang pengalaman, pemikiran, percakapan, dan persepsi dari pelaku sebagai informan. Dalam penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait dengan pembuatan dan pelaksanaan sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim.

Sedangkan teknik analisis dokumen, menurut Efferin, (2008:330) adalah salah satu metode penting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data tentang catatan-catatan tertulis. Dokumen biasanya menjadi pembanding untuk data lainnya yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh yaitu data rincian tentang sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di Koperasi Agro Niaga Syariah Jatim yang berupa *Standart Operasional Prosedure* (SOP) dan data rincian pencatatan mengenai perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang berbentuk uraian kata-kata atau kalimat dimana dari kalimat tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan dengan melakukan pendekatan, baik secara teoritis maupun pemikiran yang logis untuk memecahkan masalah secara lengkap. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pengumpulan Data

Proses pengambilan data kualitatif dilakukan dengan cara *participant observation* (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan perusahaan yang ditelitinya. Menurut Idrus (2009:149), pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tidak menyembunyikan diri. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna di balik fenomena yang disaksikannya, baik tentang perilaku, ucapan, ataupun simbol-simbol yang ada di perusahaan.

Dalam tahap pengumpulan data, penulis melakukan analisis dokumen yaitu dengan cara meminta data atau dokumen yang dibutuhkan, diantaranya data rincian tentang sistem atau prosedur pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim, *Standar Operasional Procedure* (SOP) Koperasi, Laporan Keuangan Koperasi, Buku Besar Koperasi, bukti-bukti transaksi terkait dengan pembiayaan, AD/ART

Koperasi, Profil Koperasi, Struktur Organisasi dan *Job Descriptionnya*, serta data pencatatan jurnal harian atau perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan sistem akuntansi pembiayaan *murabahah*, yang mana daftar wawancara terdapat di lampiran skripsi.

## 2. Tahap Reduksi Data

Menurut Idrus (2009:150) reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas, sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis, dengan begitu, proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

Dalam tahap ini, data yang penulis gunakan diantaranya *Standar Operasional Prosedure* (SOP) Koperasi, Laporan Keuangan Koperasi, bukti-bukti transaksi terkait dengan pembiayaan, AD/ART Koperasi, Profil Koperasi, Struktur Organisasi dan *Job Descriptionnya*, serta data pencatatan

jurnal harian atau perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim.

### 3. Pengolahan Data

Pada tahap ini, penulis mengolah data-data yang diperoleh dengan cara mengevaluasi untuk sistem akuntansi pembiayaan *murabahah*. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya mengevaluasi struktur organisasi dan *job descriptionnya*, mengevaluasi sistem pembiayaan *murabahah*, evaluasi kebijakan pengendalian internal, evaluasi pencatatan akuntansi *murabahah*, evaluasi dokumen yang terkait dengan transaksi *murabahah*, transaksi *murabahah* dalam perspektif Islam.

### 4. Penyajian Data

Menurut Idrus (2009:151), kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif. Dalam tahap ini, maka peneliti akan menampilkan data hasil evaluasi dan data perbaikan setelah adanya evaluasi. Data tersebut diantaranya data hasil perbaikan struktur organisasi dan *job descriptionnya*, sistem pembiayaan *murabahah*, kebijakan pengendalian internal, pencatatan akuntansi *murabahah*, dan dokumen yang terkait dengan transaksi *murabahah*.

Setelah itu, peneliti membandingkan sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim dengan tujuan yang ingin dicapai koperasi, apakah sistem tersebut sudah sesuai jika diterapkan di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim serta

membandingkan perlakuan akuntansi pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim dengan PSAK No. 102 tentang Akuntansi *Murabahah*.

## 5. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Menurut Idrus (2009:151) tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Beberapa cara yang dilakukan adalah menarik kesimpulan apakah sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim sudah baik dan apakah pencatatan akuntansi *murabahahnya* sudah sesuai dengan PSAK No. 102 dan memberikan saran jika memang sistem akuntansi pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jatim masih belum berjalan dengan baik dan pencatatan akuntansi *murabahahnya* belum sesuai dengan PSAK No. 102.